

Sinergi Lintas Sektor di Cibeureum untuk Atasi Gizi Ibu Hamil dan Balita

Indra wibowo - CIBINGBIN.JENDERALSANTRI.COM

Jul 15, 2026 - 13:29



KUNINGAN - UPTD Puskesmas Cibeureum di Kuningan, Jawa Barat, tak kenal lelah berupaya meningkatkan kualitas gizi masyarakat. Pada Rabu, 15 Juli 2026, seluruh elemen di pusatkan di aula Puskesmas Cibeureum untuk sebuah pertemuan penting: Loka Karya Mini Triwulanan. Acara ini bukan sekadar rapat biasa, melainkan sebuah langkah strategis yang mengusung tema mendalam: "Pembekalan Tim Pelaksana dalam Penyiapan Pemberian Makanan Tambahan Berbasis Pangan Lokal bagi Ibu Hamil KEK dan Risiko KEK serta Balita Bermasalah Gizi."

Lebih dari sekadar pertemuan, loka karya ini adalah wujud nyata komitmen untuk meningkatkan kapasitas para pelaksana program. Tujuannya jelas: memperkuat sinergi antarberbagai lini sektor demi percepatan penanganan masalah gizi yang meresahkan di Kecamatan Cibeureum. Bayangkan betapa pentingnya kolaborasi ini ketika menyangkut kesehatan generasi penerus.

Kehadiran para pemangku kepentingan menunjukkan betapa seriusnya isu ini ditanggapi. Camat Cibeureum M. Solihin, M.Si, Kapolsek Cibingbin Iptu Trisno, perwakilan Danramil 1506/Cibingbin Kopka Ilan H, Kepala UPTD Puskesmas Cibeureum dr. Fuzi, Kepala Korwil Pendidikan Cibingbin–Cibeureum Eman Sulaiman, Kepala KUA Cibeureum Sartono, perwakilan UPTD Pertanian Cibingbin–Cibeureum Adam, UPT Dalduk Deni, Kepala SPPG Cibeureum Nikolas Kofi, para Kepala Desa se-Kecamatan Cibeureum, serta tak ketinggalan para kader PKK, semuanya berkumpul dengan satu tujuan mulia.

Dalam sesi yang penuh antusiasme, para peserta dibekali ilmu dan keterampilan teknis. Mereka belajar bagaimana menyusun dan melaksanakan program pemberian makanan tambahan yang tidak hanya bergizi dan aman, tetapi juga memanfaatkan kekayaan pangan lokal yang melimpah di daerah. Ini adalah investasi jangka panjang untuk menurunkan angka kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil dan mengatasi masalah gizi pada balita yang seringkali menjadi akar dari berbagai persoalan kesehatan.

"Melalui loka karya mini triwulanan ini, kami ingin memperkuat kolaborasi seluruh lintas sektor agar program pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal dapat berjalan optimal. Harapannya, angka KEK pada ibu hamil dan permasalahan gizi balita di Kecamatan Cibeureum dapat terus menurun," ujar dr. Fuzi, Kepala UPTD Puskesmas Cibeureum, dengan nada penuh harap.

Dukungan penuh datang dari berbagai pihak. Camat Cibeureum, M. Solihin, M.Si, menekankan pentingnya kebersamaan. "Keberhasilan program kesehatan tidak dapat dilakukan oleh satu instansi saja. Dibutuhkan komitmen dan kerja sama seluruh unsur pemerintah, tenaga kesehatan, desa, serta masyarakat agar upaya pencegahan stunting dan perbaikan gizi dapat memberikan hasil yang maksimal."

Kapolsek Cibingbin, Iptu Trisno, menegaskan kesiapan institusinya. "Polri siap mendukung setiap program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk upaya penanganan gizi ibu hamil dan balita melalui sinergi lintas sektor seperti yang dilaksanakan hari ini."

Babinsa Cibeureum mewakili Danramil 1506/Cibingbin, Kopka Ilan H, menambahkan, "TNI melalui Babinsa akan terus bersinergi dengan pemerintah daerah, puskesmas, dan seluruh elemen masyarakat dalam mendukung program kesehatan. Pendampingan dan edukasi kepada masyarakat menjadi bagian dari komitmen kami untuk mewujudkan generasi yang sehat, kuat, dan bebas stunting."

Antusiasme terpancar jelas sepanjang kegiatan. Lebih dari sekadar pertemuan, ini adalah ikrar bersama untuk meningkatkan koordinasi lintas sektor. Fokus utama tetap pada pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal yang menjadi harapan besar bagi ibu hamil dan balita yang membutuhkan perhatian

khusus, demi masa depan yang lebih sehat.